

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa sumber pendapatan Negara yang sangat mempunyai pengaruh dan memiliki peranan terpenting bagi suatu Negara Indonesia adalah pajak. Baik pajak negara atau pajak pusat maupun pajak daerah. Tinggi rendahnya pendapatan dari *sector* perpajakan sangat mempengaruhi tingkat ketergantungan terhadap pinjaman luar negeri dan pembangunan nasional.

Keadilan di bidang perpajakan adalah keseimbangan antara hak Negara dan hak warga Negara pembayar pajak. Hak Negara adalah untuk memperoleh pembayaran pajak oleh warga Negara sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hak wajib pajak adalah hak untuk dapat perlakuan adil dari Negara dalam melaksanakan kewajibannya kepada Negara tersebut dan hak untuk mendapat kepastian hukum apabila wajib pajak sudah memenuhi kewajibannya.

Agar keadilan tersebut menjadi kenyataan, pemerintah melakukan kebijakan-kebijakan dibidang perpajakan untuk mendukung perkembangan dan kemajuan negaranya. Pemerintah Pusat memberikan kewenangan kepada tiap-tiap daerah yaitu Pemerintah Daerah untuk melakukan kebijakan-kebijakan dibidang perpajakan terhadap tiap daerahnya dengan tujuan untuk membangun daerahnya.

Daerah dipacu untuk dapat berkreasi mencari sumber penerimaan daerah yang dapat mendukung pembiayaan pengeluaran daerah. Dari berbagai alternatif sumber penerimaan yang mungkin dipungut oleh daerah. Undang-undang tentang Pemerintahan Daerah menetapkan pajak pajak dan retribusi daerah menjadi salah satu sumber penerimaan yang berasal dari dalam daerah dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi masing-masing daerah.

Setiap pajak daerah pada pelaksanaannya telah diatur dalam peraturan daerah. Dalam peraturan daerah ini diatur semua yang menyangkut tentang subjek, objek, jenis, tarif, serta bagaimana aturan pelaksanaannya. Salah satu kebijakan pemerintah dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Kendaraan di Atas Air. Dengan Undang-Undang ini pemerintah daerah menekan penerimaan pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor karena dalam praktiknya banyak pengguna kendaraan bermotor yang belum melakukan bea balik nama terhadap pemilikan kendaraan bermotor yang dibeli *second* atau penyerahan kedua.

Pemerintah Daerah dengan Undang-Undang tersebut akan mendapatkan pemasukan kas daerah melalui pemungutan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB) dan Kendaraan di Atas Air.

Setiap pemilik kendaraan bermotor harus mengetahui tentang Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dengan tujuan untuk memastikan keabsahan kepemilikan kendaraan bermotor tersebut. Dalam hal mengetahui tentang BBN-KB ini yang terpenting adalah bagaimana mengetahui tentang prosedur pelaksanaannya. Karena dengan mengetahui prosedur pelaksanaannya kita akan dengan mudah melaksanakan Bea Balik Nama. Baik kemudahan bagi wajib pajak itu sendiri maupun bagi petugas pelaksanaannya.

Berdasarkan pada uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir yang menetapkan judul **“Prosedur Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB) Pada PT New Ratna Motor (*Nasmoco Group*)”**.

1.2. Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penyusunan Tugas Akhir akan dilakukan pembatasan terhadap hal-hal yang akan dibahas. Hal ini dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup penulisan serta uraian pembahasannya, sehingga tidak akan menyimpang dari judul yang dipilih karena keterbatasan waktu dan kemampuan.

Ruang lingkup penulis meliputi :

1. Definisi Pajak dan jenis-jenis pajak daerah.
2. Gambaran umum Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor yang meliputi pengertian dasar BBN-KB, Dasar hukum, objek, dan subjek Wajib pajak.
3. Dasar pengenaan BBNKB, tarif dan perhitungan BBNKB.
4. Masa pajak, saat terutang, dan wilayah pemungutan.
5. Prosedur Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor di PT New Ratna Motor (*Nasmoco Group*).
6. Hambatan atau masalah yang dihadapi dalam melakukan proses Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor serta solusi yg dilakukan oleh PT New Ratna Motor (*Nasmoco Group*).

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1. Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui Dasar pengenaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB).
2. Untuk mengetahui tata cara Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB) pada PT. New Ratna Motor (*Nasmoco Group*).
3. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi dalam Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor oleh PT. New Ratna Motor (*Nasmoco Group*).

1.3.2. Kegunaan Penulisan

Berdasarkan dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, terutama :

1. Bagi Penulis
 - a. Dapat membandingkan teori yang didapat selama perkuliahan dengan teori yang didapat saat melakukan Kuliah Kerja Praktik di PT New Ratna Motor (*Nasmoco Group*)
 - b. Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam penerapan teori-teori dalam dunia kerja.
2. Bagi PT New Ratna Motor, sebagai masukan untuk bahan penyempurna Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor yang sudah ada sebelumnya.
3. Bagi civitas akademika
 - a. Dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi mengenai prosedur Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor pada instansi lain dari hasil penelitian yang sudah dilakukan
 - b. Dapat menambah informasi sumbangan pemikiran dan kajian dalam ilmu pengetahuan.
 - c. Bagi pihak lain, penulis berharap karya ini dapat digunakan sebagai informasi untuk Prosedur Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor pada perusahaan tersebut dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.4. Cara Pengumpulan Data

1.4.1. Data Penelitian

Adapun data yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini, antara lain :

1. Data Primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya (Soeratno dan Arsyad, 2009 : 70).
2. Data Sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya (Soeratno dan Arsyad, 2009 : 71). Dalam hal ini data diperoleh dari PT New Ratna Motor yang berupa data mengenai Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dari Toyota Astra Motor (TAM), Dasar pengenaan BBNKB, tarif dan perhitungan BBNKB, Masa pajak, saat terutang, dan wilayah pemungutan BBNKB Nasmoco Group.

1.4.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan metode yang dipakai untuk mengumpulkan data baik itu data primer maupun data sekunder, yaitu dengan melalui observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Pengumpulan data dalam hal penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian , gejala, atau sesuatu (Emzir : 2011). Dengan metode observasi dilakukan pengamatan dan peninjauan tentang kegiatan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor pada PT New Ratna Motor (Nasmoco Group), yaitu pada bagian kepegawaian BBNKB PT New Ratna Motor (Nasmoco Group).

2. Wawancara

Wawancara dapat didefinisikan sebagai “interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar di sekitar pendapat

dan keyakinannya” (Emzir (2011) dalam Garabiyah, 1981 : 43). Dalam metode ini, penulis melakukan wawancara secara langsung kepada staf bagian kepegawaian BBNKB pada PT New Ratna Motor (Nasmoco Group) yang terkait dengan informasi Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor.

3. Studi Pustaka

Dalam sebuah proses penelitian, keberadaan buku-buku literature merupakan sebuah keharusan, Studi pustaka (atau sering disebut juga studi literatur-literature review) merupakan sebuah proses mencari berbagai literatur, hasil kajian atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan (Nanang : 2014). Literature dalam penulisan Tugas Akhir ini diperoleh dari perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dan buku-buku dari *company profile* PT New Ratna Motor.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan memuat mengenai hal-hal yang ingin dibahas dan disajikan dalam penulisan Tugas Akhir menurut isi perbabnya. Adapun sistematika penulisan Tugas Akhir ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas mengenai latar belakang pemilihan judul tugas akhir, ruang lingkup penulisan, tujuan dan kegunaan penulisan tugas akhir, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan Tugas akhir.

BAB II GAMBARAN UMUM PT NEW RATNA MOTOR (NASMOCO GROUP)

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum PT New Ratna Motor (Nasmoco Group) yang meliputi, sejarah berdirinya, lokasi perusahaan, visi dan misi. Selain itu ada juga pembahasan tentang

bidang usaha yang dijalankan PT New Ratna Motor, tugas pokok dan fungsi PT New Ratna Motor, wilayah kerja, struktur organisasi PT New Ratna Motor, Anak perusahaan, dan kinerja usaha di PT New Ratna Motor.

BAB III PEMBAHASAN

Pada bagian bab ini menjelaskan tentang ruang lingkup penulisan yang telah disampaikan sebelumnya. Pembahasan ini dilakukan dengan melihat teori yang telah didapat selama mengikuti kegiatan perkuliahan dan dibandingkan dengan praktik yang ada di PT. New Ratna Motor. Pada bab ini terdiri atas Definisi Pajak dan jenis-jenis pajak daerah, Gambaran umum Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor yang meliputi pengertian dasar BBN-KB, Dasar hukum, objek, dan subjek Wajib pajak, Dasar pengenaan BBNKB, tarif dan perhitungan BBNKB, Masa pajak, saat terutang, dan wilayah pemungutan, serta Prosedur Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor di PT New Ratna Motor (*Nasmoco Group*). Adapun juga mengenai Hambatan atau masalah yang dihadapi dalam melakukan proses Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor oleh PT New Ratna Motor (*Nasmoco Group*) dan Upaya yang harus dilakukan atau solusi bagi PT New Ratna Motor (*Nasmoco Group*) dalam melakukan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor.

BAB IV PENUTUP

Pada bagian bab penutup ini berisi tentang ringkasan / rangkuman dari pembahasan yang dimuat dalam Bab III tentang Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB) pada PT New Ratna Motor (*Nasmoco Group*).

